

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada psaien dengan anemia di ruang penyakit dalam di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo pada tanggal 09-11 Januari 2023 dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan, serta implementasi dan evaluasi.

##### **1. Pengkajian**

- Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo, berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subyek asuhan 1 mengalami tanda-tanda masalah seperti, pasien mengatakan lemas di seluruh tubuh, pasien mengatakan pusing dibagian kepala, CRT > 3 detik = 4 detik, N: 56x/mnt, TD: 90/75 mmHg, S: 36,2°C, RR: 26x/mnt, Hb: 6,9 gr/dl, ujung jari kaki dan tangan teraba dingin, kulit pucat, turgor kulit menurun, tampak sesak. Sedangkan pada subyek asuhan 2 mengalami tanda-tanda pasien mengatakan lemas diseluruh tubuh, pasien mengatakan pusing dibagian kepala , pasien mengatakan nyeri di kaki bagian kanan saat berjalan atau beraktivitas, pasien mengatakan terkadang dikaki kanan terasa kesemutan, CRT > 3 detik = 4 detik, N: 58x/mnt, TD: 95/65 mmHg, S: 36°C, RR: 25x/mnt, Hb: 7,2 gr/dl, edema dikaki bagian kanan, ujung jari kaki dan tangan teraba dingin, kulit tampak pucat, tampak sesak.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan bahwa subjek asuhan 1 mengalami masalah perfusi perifer tidak efektif dan keletihan. Subyek asuhan 2 mengalami masalah perfusi perifer tidak efektif, keletihan dan gangguan rasa nyaman yang sesuai dengan kondisi klinis serta karakteristik yang terdapat dalam buku SDKI.

### 3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari SIKI dan diberikan rencana keperawatan komprehensif dengan pendokumentasian pada masalah keperawatan yaitu perfusi perifer tidak efektif dengan intervensi utama perawatan sirkulasi dengan intervensi pendukung pemantauan hasil laboratorium dan transfusi darah, kelelahan dengan intervensi utama manajemen energi dan intervensi pendukung dukungan tidur, gangguan rasa nyaman dan intervensi utama manajemen nyeri dengan intervensi pendukung pemberian obat.

### 4. Implementasi

Implementasi dilakukan kepada kedua subyek asuhan selama 3 hari pada tanggal 9-11 Januari 2023. Implementasi dilakukan selama 3 hari karena kedua subyek asuhan sudah diperbolehkan pulang sehingga implementasi tidak dilanjutkan. Dalam melaksanakan tindakan keperawatan ada yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat tetapi ada beberapa rencana tindakan yang tidak dilakukan oleh penulis yaitu penulis tidak dapat melakukan tindakan pengambilan sampel darah pada subyek asuhan 1 dan 2 dikarenakan sudah ada tenaga medis laboratorium yang mengambil sampel darah. Penulis tidak bisa melakukan perhitungan berapa kantong darah yang diperlukan oleh subyek asuhan 1 dan 2 dikarenakan keterbatasan penulis sebagai mahasiswa

### 5. Evaluasi

Evaluasi terhadap subyek asuhan 1 dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut turut didapatkan hasil evaluasi yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin belum teratasi karena kadar hemoglobin pada subyek asuhan 1 Hb 9,0 g/dl dan belum sesuai dengan kadar hemoglobin normal (Hb pria: >13 g/dl). Tetap menganjurkan dirumah melakukan program diet makanan rendah lemak jenuh untuk meningkatkan kadar hemoglobin agar mencapai batas normal (misalnya, sayuran hijau,

buah-buahan, kentang, ubi jalar, dada ayam dan produk susu rendah lemak). Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis, dengan evaluasi teratasi.

Evaluasi pada subyek asuhan 2 yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, belum teratasi, karena kadar hemoglobin pada subyek asuhan 2 Hb 9,2 g/dl belum sesuai dengan kadar hemoglobin normal (Hb wanita: >12 g/dl). Tetap menganjurkan dirumah melakukan program diet makanan rendah lemak jenuh untuk meningkatkan kadar hemoglobin agar mencapai batas normal (misalnya, sayuran hijau, buah-buahan, kentang, ubi jalar, dada ayam dan produk susu rendah lemak). Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis, dengan evaluasi teratasi. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit, dengan evaluasi teratasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo**

Diharapkan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo khususnya ruang penyakit dalam mampu mempertahankan pemberian asuhan keperawatan yang baik khususnya pada pasien anemia dengan gangguan kebutuhan sirkulasi dan tetap mengikuti perkembangan ilmu keperawatan yang lebih baik lagi.

### **2. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang**

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya penyakit anemia dengan gangguan sirkulasi yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

### **3. Bagi penulis selanjutnya**

Diharapkan pada penulis selanjutnya dapat menggunakan karya tulis ilmiah ini sebagai bahan perbandingan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan pasien gangguan kebutuhan sirkulasi. Serta diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan asuhan

keperawatan pada pasien anemia dengan pemenuhan kebutuhan sirkulasi maupun gangguan kebutuhan lainnya dengan melakukan asuhan keperawatan secara komperhensif yang dapat diperoleh melalui proses pengkajian hingga evaluasi dan dapat melakukan implementasi sesuai dengan intervensi yang telah dibuat.